

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan di saat bersamaan sekali waktu (Abduh et al., 2023). jenis penelitian untuk mengetahui gambaran/ kajian pada balita stunting usia 24-59 bulan di kelurahan Sikumana wilayah kerja puskesmas Sikumana kota Kupang.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sikumana yaitu kelurahan Sikumana. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi yang diambil yaitu semua anak balita stunting yang ada di kelurahan Sikumana yang berusia 24-59 bulan yang berjumlah 119 balita.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dianggap mewakili populasi. Jumlah sampel adalah sebagian ibu dan anak stunting di kelurahan Sikumana. Dalam penelitian ini jumlah sampel ibu yang memiliki anak stunting, maka dapat digunakan slovin yaitu

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{119}{1+119(0,1)^2}$$

$$n = \frac{119}{1+1,19}$$

$$n = \frac{119}{2,19}$$

$$n = 54,33 = 54 \text{ sampel}$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi kesalahan 10% (0,1)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode Simple random sampling. Simple random sampling atau pengambilan sampel acak sederhana adalah teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

1. Kriteria inklusi

- a. Keluarga yang memiliki Balita stunting dengan usia 24- 59 bulan.
- b. Merupakan balita yang menetap di daerah penelitian.
- c. Tidak memiliki cacat fisik dan mental.

2. Kriteria eksklusi

- a. Responden yang tidak bersedia menjadi responden

E. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu variabel tunggal.

1. Variabel Tunggal (*Single Variabel*), Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut abuzar asra (2017; 381) variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja. Penelitian ini dengan judul kajian asupan zat gizi makro

pada balita stunting di kelurahan sikumana wilayah kerja puskesmas sikumana, menggunakan variabel tunggal (single variable) yaitu variable asupan zat gizi.

F. Definisi Operasional

Tabel 4. definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil	Skala
Asupan gizi	Jumlah asupan makanan yang dikonsumsi meliputi Asupan Karbohidrat, Protein Dan Lemak. Asupan zat gizi merupakan jumlah zat gizi yang masuk melalui konsumsi makanan sehari – hari untuk memperoleh energi guna melakukan kegiatan fisik sehari – hari(Suharjo, 2021)	Dibandingkan dengan AKG	1. Formulir Food Recall 3 x 24 jam	a. Lebih: >110% b. Baik : 80-110% c. Kurang : <80% (WNPG, 2012)	Ordinal
Kejadian stunting	Suatu keadaan dimana tinggi badan anak tidak sesuai dengan usia (lebih pendek dari tinggi usia normal) Stunting didasarkan pada indeks panjang bafan menurut umur	Pengukuran antropometri	Stadiometer dan Penimbangan Digital	1. Stunting : Z-nominal score TB/U < - 2,0 SD 2. Normal : Z-Score TB/U > - 2,0 SD + 3SD	Ordinal

(PB/U) atau tinggi badan
menurut umur (TB/U)
dengan batas (z-score)
kurang dari 2SD
(Kementrian RI,2020)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi :

1. Form persetujuan menjadi responden
2. Form identitas balita dan orang tua
3. Form *Food Recall*, buku foto makanan, untuk mengetahui asupan zat gizi pada balita stunting di kelurahan Sikumana.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara (Kaharudin, 2021).

a. Asupan Zat Gizi

Dilakukan Food Recall 3x24 jam. Berikut adalah tahapan utama persiapan pengambilan data Food Recall 24 jam yaitu

1. Persiapan : Menyiapkan Formulir recall, buku foto makanan, untuk membantu estimasi porsi dan alat tulis.
2. Pendahuluan : Pewawancara memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan recall, dan meminta izin untuk mencatat konsumsi selama 24 jam terakhir.
3. Wawancara(Recalling) : Pewawancara menanyakan makanan pertama yang dikonsumsi saat bangun tidur hingga terakhir kali makan sebelum waktu wawancara (mundur 24 jam ke belakang).
4. Mencatat detail makanan: jenis bahan makanan, cara pengolahan (goreng/rebus) dan porsi dalam URT.
5. Mengulang kembali seluruh jawaban responden untuk memastikan tidak ada makanan/minuman yang terlewat.
6. Mengonversi URT ke satuan gram menggunakan Buku foto makanan untuk menghitung kandungan gizi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain lain (Kaharudin, 2021). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Sikumana Kota Kupang mengenai data jenis kelamin dan umur responden.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut :

1. Editing yaitu pemeriksaan kembali untuk memastikan kebenaran data. Tahapan memeriksa kembali hasil tentang pola konsumsi makanan dari hasil wawancara menggunakan kuesioner. Editing dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh, meliputi identitas responden, hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan, serta data asupan zat gizi dari food recall 3×24 jam untuk memastikan tidak terdapat kesalahan atau data yang tidak lengkap.
2. Coding atau pengkodean yaitu merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding ini adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. Variabel yang diukur dan diberi kode adalah
 - 1) Jenis kelamin
 - Jenis kelamin laki-laki = 1
 - Jenis kelamin perempuan = 2
3. Entry data yaitu melakukan entry data dari kuisosner atau data yang telah dikodekan kemudian dimasukan kedalam program SPSS untuk melakukan pengolahan data dan analisis
4. Cleaning, atau pembersihan data yaitu pengecekan kembali daa yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.
5. Scroning penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden. Hal ini dimaksudkan untuk

memberikan bobot masing-masing jawaban sehingga mempermudah perhitungan.

6. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran deskriptif masing-masing variabel dari data-data yang dikumpulkan. Hasil olahan disajikan dalam bentuk presentase yang menggunakan tabel distribusi frekuensi dan diinterpretasikan secara deskriptif. Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel dalam penelitian seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan ibu, pendidikan ibu dan Asupan Makan.

J. Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari puskesmas Sikumana dan persetujuan dari kepala puskesmas Sikumana untuk ibu balita yang anaknya stunting untuk menjadi responden. Etika dalam penelitian menunjukkan pada prinsip-prinsip etika yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari awal , sampai dengan publikasi penelitian, prinsip etika dalam penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti memberikan kebebasan kepada ibu balita untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi)

2. Menjaga privasi subjek penelitian

Peneliti tidak mencantumkan nama ibu hamil pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial pada nama responden

3. Keadilan serta keterbukaan

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan pada balita stunting

4. Kejujuran Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian serta publikasi hasil.